



GRIYA HERBAL AMBIEN CENTRE

IZIN DINKES - STPT.NO : 448 /001/VII/2018

SPECIALIS PENGOBATAN AMBEYEN, KANKER DAN BERBAGAI MACAM PENYAKIT KRONIS LAINNYA

HUB : 081320440500

Alamat : Jl. Nogotirto 107 Area Sawah Guyangan - Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta

AMBEIEN / WASIR YANG SUDAH MENAHUN / BARU DIRASAKAN KELUHANNYA

SEPERTI :

- BAB KELUAR DARAH
- BAB KELUAR BENJOLAN
- BAB SUSAH DAN SAKIT
- BENJOLAN PADA ANUS
- PERIH DAN CATAL - CATAL

KHUSUS PENDERITA AMBEIEN ATAU WASIR JANGAN TUNGGU LAMA - LAMA KARENA PENYAKIT INI SANGAT BERBAHAYA BAGI KESEHATAN ANDA, SEGERALAH DATANG KE PENGOBATAN GRIYA HERBAL

AHLI PENYAKIT KRONIS INSYA ALLAH 15 HARI SEMBUH TOTAL

APAPUN KELUHAN ANDA INSYA ALLAH CUKUP 1 PAKET, PENYAKIT ANDA SEMBUH!!

BERGARANSI
5 HARI MINUM OBAT
TIDAK ADA PERUBAHAN
OBAT KAMI GANTI GRATIS

BUKA
SETIAP HARI
JAM :
08.00 - 20.00
WIB

Berbasis Budaya UWM Siapkan Kampus Megah



KR-Juvintarto

Sri Sultan HB X melakukan peletakan batu pertama dilanjutkan Prof Dr Moh Mahfud, GKR Mangkubumi, Kepala LLDIKTI V dan Rektor UWM.

YOGYA (KR) - Pembangunan kampus baru Universitas Widy Mataram (UWM) Yogya di atas lahan seluas 26.209 m2 di Jalan Tatabumi, Banyuraden, Gamping, Sleman menjadi moment bersejarah di usia 39 tahun untuk akselerasi pengembangan UWM. Menyusul kampus lain seusia di Yogya yang sudah melejit dengan jumlah mahasiswa besar, kampus megah, dan berbagai aset lainnya.

"Tahap pertama, akan dimanfaatkan diatas lahan 15.000 m2 berupa Gedung Rektorat yang untuk sementara nanti peruntukkan sebagai ruang kuliah, tiga lantai, seluas 2.520 M2, dengan 28 ruang, pendapa luas 32m x 33m (1.056 m2), gerbang kampus, area parkir dan taman seluas 5.000 m2," tutur Rektor UWM (Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc) dalam sambutan saat peletakan batu pertama pembangunan kampus UWM, Minggu (5/9).

"Pembangunan terus me-

nerus, bukan saja fisik, yang utama pengembangan akademiknya, sesuai cita-cita pendiri kampus, Ngarsa Dalem Sri Sultan HB-IX, dan Sri Sultan-HB X (saat itu Pangeran Mangkubumi), untuk menghadirkan PT berbasis budaya, yang bermutu dan kontributif bagi pembangunan bangsa ini, bisa diwujudkan," ungkap Prof Edy.

Menutup sambutan, Prof Edy menyampaikan, dalam beberapa tahun terakhir perkembangan kampus secara akademik menggembirakan.

(Vin)-f

Target Capaian Vaksin Ditingkatkan 10.000 per Hari

YOGYA (KR) - Upaya untuk mempercepat vaksinasi terus digencarkan Pemkot Yogya. Target capaian vaksinasi Covid-19 saat ini pun ditingkatkan hingga mencapai 10.000 per hari.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan ketersediaan vaksin sudah bukan menjadi persoalan karena Kota Yogya mendapatkan kepercayaan dari pemerintah.

"Selain layanan vaksinasi reguler, ada empat sentra vaksinasi yang dibuka. Di tiap sentra ditargetkan 2.000 vaksinasi per hari. Makanya, diharapkan dalam sehari bisa

melakukan vaksinasi hingga 10.000 dosis," jelasnya, Minggu (5/9).

Vaksinasi reguler di Kota Yogya dilayani di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik. Saat ini, kapasitas vaksinasi di fasilitas layanan kesehatan tersebut juga ditingkatkan hingga 200 sampai 300 persen per hari. Misalnya di puskesmas yang sebelumnya melayani 50-60 orang per hari, maka saat ini ditingkatkan

menjadi 100-150 orang per hari.

"Rumah sakit juga diminta menaikkan kapasitas layanan vaksinasi. Vaksinasi massal juga banyak digelar. Harapannya bisa mempercepat target sasaran vaksinasi," imbuhnya.

Sedangkan empat sentra vaksinasi yang saat ini beroperasi di Kota Yogya adalah XT Square yang memberikan layanan setiap hari, PDAM Tirtamarta Yogya yang melayani Senin-Jumat, BPD DIY yang melayani tiap akhir pekan dan di SMA Negeri 7 Yogya. Ditargetkan pada Oktober seluruh warga Kota Yogya sudah mendapat vaksinasi.

Hingga saat ini, Pemkot Yogya su-

dah melakukan vaksinasi kepada lebih dari 430.000 orang. Namun, baru 45 persen di antaranya adalah warga Kota Yogya.

"Jika dibandingkan dengan jumlah warga Kota Yogya yang berhak menerima vaksinasi yakni usia 12 tahun ke atas, maka baru ada sekitar 38 persen warga yang mendapat vaksinasi," jelasnya.

Heroe menyatakan jumlah warga yang sudah mendapat vaksinasi dimungkinkan lebih banyak karena vaksinasi juga dilakukan oleh TNI dan kepolisian serta berbagai instansi atau kelompok masyarakat lain.

(Dhi)-f

SISWA SD MUHAMMADIYAH SAPEN

Juara II Lomba Pantomim FLS2N

YOGYA (KR) - Naomi Shakena Bixenta dan Tiffany Shakena Bixenta, keduanya Siswa SD Muhammadiyah Sapen yang berhasil meraih Juara II Lomba Pantomim Tingkat Nasional di ajang Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) 2021 yang diselenggarakan secara daring dan diumumkan pada Sabtu, (4/9). Ajang bergengsi pantomim FLS2N 2021 diadakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diikuti oleh 32 finalis dari berbagai provinsi dan utusan dari sekolah Indonesia di luar negeri.

Putra kembar dari pasang-

an Arief Syahroni dan Nurmailina yang akrab disapa Naomi dan Tiffany itu menekuni hobi pantomim sejak beberapa tahun lalu. Seniman pantomim Faiq Zain Ende Reza yang juga pelatih Naomi dan Tiffany mengungkapkan, hasil membanggakan ini buah kerja keras anak didiknya selama ini.

"Prestasi ini bukan kerja instan, tetapi hasil kerja keras yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama," ujar Faiq.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rah-

manto, sangat berbangga dengan prestasi luar biasa yang diraih anak didiknya dalam lomba pantomim. Prestasi ini semakin mengokohkan SD Muhammadiyah Sapen sebagai sekolah yang tidak pernah absen dalam hal prestasi lomba pantomim di kancah nasional.

Agung berterima kasih kepada guru pembimbing, pelatih, dan orang tua yang telah bahu membahu bekerja keras sedari awal lomba di tingkat kecamatan hingga meraih prestasi di tingkat nasional.

(Dev)-f



KR-Istimewa

Naomi dan Tiffany bersama pelatihnya Faiq Zain Ende Reza.

UT JOGJA RAIH PRESTASI TERBAIK Pada Dies Natalies Ke-37 Universitas Terbuka

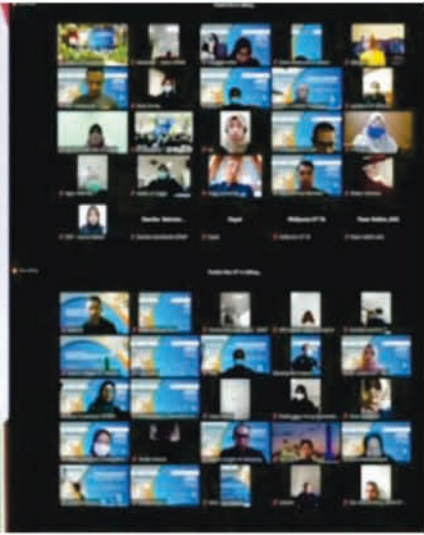
UT JOGJA berhasil meraih predikat sebagai Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Terbaik 2021. Penghargaan tersebut diberikan pada kegiatan puncak acara Dies Natalies ke-37 Universitas Terbuka di kampus UT, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (4/9/2021). Dies Natalies ke-37 UT yang bertema "Membangun SDM Unggul melalui Digital Learning Ecosystem" diikuti oleh civitas akademika, tamu undangan, dan para mitra secara luring maupun daring melalui zoom dan livestreaming UT-TV. Kegiatan acara puncak Dies Natalies ke-37 UT sekaligus merupakan penutupan kegiatan Dispor-seni Nasional UT 2021 yang diikuti oleh mahasiswa UT dan beberapa perguruan tinggi undangan.

Keberhasilan UT Jogja sebagai UPBJJ-UT Terbaik merupakan penghargaan atas capaian yang dilakukan secara konsisten dalam menjalankan fungsi sebagai unit sumber belajar dan layanan mahasiswa. UT dalam memberikan layanan pendidikan didukung oleh 39 UPBJJ-UT yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 Unit Layanan Luar Negeri. Indikator penilaian UPBJJ-UT Terbaik adalah (1) peningkatan layanan, (2) peningkatan manajemen internal, dan (3) peningkatan angka partisipasi mahasiswa.

Rektor Universitas Terbuka, Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D menyampaikan pidato Dies Natalies ke-37 UT. Dalam pidato Dies Natalies, Rektor UT menyampaikan kontribusi besar UT bagi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia, terutama membangun misi utama untuk membuka akses pendidikan tinggi berkualitas bagi semua lapisan masyarakat yang disimbolkan dengan slogan "making higher education open to all". Ojat mengatakan, terobosan kualitas dan kewibawaan akademik yang dilakukan UT membawa perubahan. Apalagi, di masa pandemi Covid-19 yang mengubah model pembelajaran tatap muka menjadi dalam jaringan/online/digital, mendorong UT untuk untuk semakin maju dalam upaya membangun sumber daya ma-



Universitas Terbuka, Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D menyampaikan pidato Dies Natalies ke-37 UT.



nusia unggul melalui ekosistem pembelajaran digital.

"Jumlah mahasiswa UT terus meningkat sejak 2017. Ada perubahan segmentasi mahasiswa UT, kini sekitar 40 persen mahasiswa berusia 25 tahun ke bawah," kata Ojat. Alumni sudah mencapai 1,8 juta orang. Kehadiran UT memberi kesempatan kuliah dengan mengedepankan inklusivitas sesuai dengan konsep terbuka. Menurut Ojat, UT dahulu dipandang sebagai tempat kuliah orang yang bekerja dan berusia di atas 30 tahun. Namun, komposisinya berubah sejak 2019, yang usia muda di bawah 25 tahun mencapai 40 persen dari sekitar 310.000 mahasiswa. UT berupaya meningkatkan jumlah mahasiswa hingga 1 juta. Apalagi angka partisipasi kuliah pendidikan tinggi di Indonesia baru mencapai 34,5 persen, masih jauh dari Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Dengan daya jangkau yang luas, UT memiliki 39 UPBJJ-UT dan satu pusat pengelolaan mahasiswa luar negeri dalam upaya mewujudkan pendidikan untuk semua. UT memiliki 869 kelompok belajar dan 50 sentra layanan UT sehingga dapat memberi kesempatan semua lapisan masyarakat untuk dapat mengenyam kuliah tanpa batasan usia, jarak, dan waktu. Saat ini, UT pun menjadi rujukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Tanah Air untuk membantu penyediaan transfor-

masi pendidikan daring di berbagai perguruan tinggi.

Ketua MPR RI H.Bambang Soesatyo, SE, MBA. mengapresiasi peran penting UT yang sudah memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa dan negara Indonesia melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh. "UT dapat membantu program pemerintah untuk meningkatkan APK PT (angka partisipasi kasar pendidikan tinggi) yang baru 34,58 persen. Para alumni UT di berbagai profesi dan daerah diharapkan juga dapat membantu dan berperan mengutamakan empat pilar kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," ujar Bambang. Selain itu, Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim dan Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek juga memberikan ucapan selamat Dies Natalies ke-37 UT beserta pesan dan harapan yang disampaikan melalui daring.

Pada acara puncak Dies Natalies ke-37 UT ini juga dilakukan penyerahan piagam rekor MURI untuk tiga kategori, yakni 1) perguruan tinggi dengan jangkauan layanan terluas; 2) perguruan tinggi dengan lulusan tinggi dengan lulusan terbanyak yang lulus seleksi CPNS formasi 2019.

Subardi Gencarkan Vaksinasi di Tiga Kabupaten



KR-Istimewa

Tim program vaksinasi NasDem Peduli DIY.

YOGYA (KR) - Anggota DPR RI F-NasDem, Subardi terus mendorong program vaksinasi yang diinisiasinya di tiga kabupaten yakni Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul. Lebih dari 1.600 dosis vaksin jenis Sinovac sudah disuntikkan pada seminggu terakhir. Rencananya, vaksin tahap pertama itu akan berlanjut di Bantul dan Kota Yogyakarta.

Di Kulonprogo, sentra vaksinasi NasDem dipusatkan di RSUD Wates. Sedangkan di Gunungkidul berlokasi di Gunungkanun Kapanewon Wonosari. Sementara di Sleman bertempat di RS Sakina Idaman Kapanewon Mlati.

Program vaksinasi bertajuk NasDem Peduli berjalan sejak akhir Agustus lalu dengan menggandeng sejumlah pihak, baik Dinas Kesehatan setempat maupun pihak swasta. Sengenap kader NasDem dan Anggota DPRD F-NasDem juga turut terlibat. "Kita perlu mempercepat jangkauan vaksinasi agar pemulihan ekonomi berangsur normal," kata Subardi, Wakil Rakyat dari Dapil DIY, Minggu (5/9).

Program vaksinasi NasDem terbuka untuk umum dan gratis. Subardi mengaku pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah memang diutamakan demi percepatan pemulihan ekonomi, sebagaimana syarat pemerintah yang mewajibkan vaksinasi dalam berbagai aktivitas.

"Kami mengawali program ini dari pelaku UMKM. Kalau pelaku usaha kecil sudah divaksin, mereka akan kembali produktif dan ekonomi masyarakat akan cepat pulih," kata Ketua DPW NasDem DIY itu.

Salah satu peserta vaksin, Mely Septiani mengaku antusias mengikuti vaksinasi. Ia datang bersama 60 anggota Permodalan Nasional Madani (PNM). Para anggota PNM itu merupakan penerima bantuan modal yang difasilitasi Subardi. Mereka terdiri dari kelompok ibu-ibu dan bergerak di bidang usaha ultra mikro.

"Saya datang bersama kelompok ibu-ibu yang difasilitasi Pak Subardi menerima bantuan dari PNM. Ini baru selesai divaksin langsung dapat sertifikat. Prosesnya mudah tinggal daftar dengan KTP," kata Mely saat mengikuti vaksinasi di Kulonprogo. (*)-f